

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai atlet agar dapat bermain bola dengan baik adalah menggiring bola (*dribbling*). Menggiring adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, untuk memindahkan bola suatu daerah ke daerah lain. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat menggiring bola adalah bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada saat menggiring bola. Menggiring bola bertujuan untuk memindahkan daerah permainan, melewati lawan, mengulur-ulur waktu, mendekati jarak, memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka (Naldi, 2020).

Menggiring bola menuntut keseimbangan yang baik, penguasaan bola yang luar biasa baik, dan kepercayaan diri. Keterampilan menggiring bola akan cukup berpengaruh dalam menentukan kemenangan suatu tim, sebab apabila menggiring bola dilakukan dengan benar dan efektif, maka kontribusi dalam permainan akan sangat besar untuk menciptakan sebuah peluang terjadinya gol. Akan tetapi jika keterampilan menggiring kurang baik, maka bola akan mudah hilang dan direbut oleh lawan, untuk menunjang keberhasilan mencapai teknik tersebut sangat dibutuhkan kelincahan, kecepatan, keseimbangan dan koordinasi kaki karena dalam melakukan teknik menggiring bola, unsur kondisi fisik dan kerja kaki sangat dibutuhkan agar seorang pemain bisa melakukan gerakan teknik menggiring bola dengan baik dan benar (Naldi, 2020).

Sekolah sepak bola Kwartar Medan salah satu sekolah sepak bola yang berlokasi di Jalan Medan Sampali, Kabupaten Deli Serdang. Sekolah sepak bola (SSB) Kwartar Medan merupakan sebuah klub yang berada di bawah Persatuan

Sepak Bola Seluruh Indonesia (ASPROV PSSI SUMUT). Sekolah sepak bola (SSB) Kwarta Medan ini di bawah pelatih kepala bapak Iwan dengan frekuensi latihan 3 kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu dan Jumat. Fasilitas yang dimiliki sekolah Sepak Bola ini cukup lengkap diantaranya lapangan sepak bola, alat kun, bola dan peralatan lainnya. Pemain SSB Kwarta Medan terbagi pada kelompok umur yaitu umur 6-8 tahun, 9-12 tahun, 13-15 tahun, dan 16-17 tahun.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Februari 2024 terhadap atlet sekolah sepak bola Kwarta Medan Usia 13 tahun, peneliti mengamati teknik-teknik dasar sepak bola antara lain: *kicking*, *stopping*, *dribbling*, *heading*, *tackling* dan *throw in*. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti menemukan masalah yaitu teknik menggiring bola (*dribbling*), dimana atlet masih kurang baik dalam hal melakukan *dribbling*, dimana bola terlihat liar dari penguasaan atlet tersebut sehingga bola dapat dengan mudah direbut saat mencoba melewati pemain lawan.

Dari hasil proses *dribbling* yang dilakukan atlet sentuhan kaki terhadap bola kurang tepat, kebanyakan atlet terlalu keras menyentuh bola disaat *dribbling* sehingga bola meluncur terlalu kencang sedangkan atlet tidak menyeimbangkannya dengan berlari dengan kencang juga, inilah yang menyebabkan bola sering jauh dari penguasaan kaki atlet tersebut. Untuk melakukan *dribbling* yang benar harus memperlihatkan sikap awal, posisi bolaberada, perkenaan bola terhadap kaki, arah menggiring dan pandangan pada sasaran.

Peneliti melakukan wawancara kepada pelatih Kwarta Medan untuk menyakinkan lagi bahwa masalah yang terjadi pada pemain usia 13 tahun SSB Kwarta Medan adalah memang terletak pada teknik *dribbling*. Peneliti

mendapatkan informasi bahwa *dribbling* bola masih kurang baik, variasi – variasi latihan yang digunakan oleh pelatih berpola pada variasi yang sama sehingga para pemain yang dilatih merasa bosan. Kemudian untuk memperjelas dugaan tersebut peneliti melakukan tes pendahuluan yaitu dengan tes *dribbling* terhadap pemain usia 13 tahun Kwartta Medan.

Berdasarkan hasil tes kemampuan *dribbling* pada tanggal 21 Februari 2024 data dapat dilihat pada lampiran, dari 10 pemain kategori cukup ada 4 orang (10.06-11.06), kategori kurang ada 4 orang (12.08-14.09), kategori kurang sekali ada 2 orang (14.10-15.11). Dengan demikian pokok permasalahannya adalah kemampuan teknik *dribbling* masih butuh peningkatan. Banyak cara untuk meningkatkan kemampuan teknik *dribbling*, peneliti memberikan bentuk latihan metode variasi latihan *dribbling*. Latihan variasi *dribbling* adalah suatu latihan yang menggunakan beberapa bentuk variasi latihan *dribbling*. Diharapkan dengan diberikannya variasi latihan *dribbling* atlet mampu meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan teknik *dribbling* SSB Kwartta Medan usia 13 Tahun 2024.

Pada bentuk latihan variasi *dribbling* ini peneliti menggunakan latihan berbeda dalam setiap bentuk variasi. Bentuk latihan ini bervariasi disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dengan menggunakan bola dan kun. Dengan latihan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan teknik *dribbling* pada atlet sepak bola usia 13 tahun SSB Kwartta Medan.

Maka dari itu peneliti berencana melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh variasi latihan *dribbling* terhadap hasil menggiring sepakbola pada pemain usia 13 tahun SSB Kwartta Medan Tahun 2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Latihan apa sajakah yang mendukung hasil teknik menggiring bola dalam permainan sepak bola?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil teknik menggiring bola dalam permainan sepak bola?
3. Faktor faktor apa saja yang mempengaruhi teknik *dribbling* dalam permainan sepak bola?
4. Masih belum percaya diri untuk melewati lawan dengan teknik *dribbling*?
5. Apakah terdapat pengaruh dalam bentuk latihan variasi *dribbling* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang di buat dan agar supaya lebih jelas dan terarah masalahnya, maka penelitian ini dapat dirumuskan, yang menjadi pembatasan masalah adalah “Pengaruh Variasi Latihan *Dribbling* Terhadap Hasil Menggiring Sepak bola pada Pemain Usia 13 Tahun SSB Kwarta Medan Tahun 2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variasi latihan *dribbling* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada usia 13 tahun SSB Kwarta Medan tahun 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembahasan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *dribbling* terhadap hasil menggiring bola dalam permainan sepak bola pada usia 13 tahun SSB Kwarta Medan tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai suatu ide memecahkan masalah keterampilan menggiring bola dalam meningkatkan teknik *dribbling* dan prestasi klub sepak bola Kwarta Medan.
2. Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis dalam upaya meningkatkan teknik menggiring pada cabang olahraga sepak bola.
3. Memberikan informasi tentang pentingnya latihan variasi *Dribbling* terhadap peningkatan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.
4. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, Pembina, serta guru olahraga

dalam menunjang penyusunan program latihan pada cabang olahraga sepak bola.

5. Untuk menambah ilmu pengetahuan cabang olahraga sepak bola bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan.
6. Sebagai pengalaman yang berarti buat penulis dalam menulis suatu karya ilmiah.

